

Volume 9 Nomor 1 April 2024

E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI
JURKAMI

JURKAMI

**VOLUME 9
NOMOR 1**

**SINTANG
APRIL
2024**

**DOI
10.31932**

**E-ISSN
2541-0938
P-ISSN
2657-1528**



PENGARUH KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DI MAN 1 SINTANG

Heri Kamarullah¹, Anna Marganingsih², Munawar Thoharudin[✉]
Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa, Indonesia¹²³
[✉]Corresponding Author Email: munawar.thoha99@gmail.com
Author Email: herikamarullah02@gmail.com¹, amargningsih@gmail.com²

Article History:

Received: March 2024

Revision: March 2024

Accepted: March 2024

Published: April 2024

Keywords:

Independent Learning

Curriculum;

Economics Learning

Outcomes;

Motivation to Learn

Abstract:

*The Independent Learning Curriculum is a new innovation in improving the quality of learning, giving students the opportunity to choose learning according to their interests and needs. This research investigates the impact of the Independent Learning Curriculum on economic learning outcomes at Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang during the 2022/2023 academic year, by considering learning motivation as a moderating factor. Data from 280 students in grades XI A to XI H were collected through questionnaires and documentation, then analyzed using path analysis. The results of the analysis show that there is a positive and significant influence of the Independent Learning Curriculum on economic learning outcomes (correlation coefficient 0.160, *t* value 1.822, significance 0.035), as well as a positive and significant influence on learning motivation (correlation coefficient 0.382, *t* value 5.908, significance 0.000). Learning motivation was also proven to have a significant effect on economic learning outcomes (correlation coefficient 0.154, *t* value 2.242, significance 0.016). Furthermore, the implementation of the Independent Learning Curriculum indirectly influences economic learning outcomes through the mediation of learning motivation (correlation coefficient 0.152, *t* value 2.042, significance 0.022).*

Sejarah Artikel

Diterima: March 2024

Direvisi: March 2024

Disetujui: March 2024

Diterbitkan: April 2024

Kata kunci:

Kurikulum Merdeka

Belajar;

Hasil Belajar Ekonomi;

Motivasi Belajar

Abstrak:

Kurikulum Merdeka Belajar adalah inovasi baru dalam meningkatkan mutu pembelajaran, memberikan siswa kesempatan untuk memilih pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan mereka. Penelitian ini menginvestigasi dampak Kurikulum Merdeka Belajar terhadap hasil belajar ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang selama tahun akademik 2022/2023, dengan mempertimbangkan motivasi belajar sebagai faktor pemoderasi. Data dari 280 siswa kelas XI A hingga XI H dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan analisis jalur. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari Kurikulum Merdeka Belajar terhadap hasil belajar ekonomi (koefisien korelasi 0,160, nilai *t* 1,822, signifikansi 0,035), serta pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (koefisien korelasi 0,382, nilai *t* 5,908, signifikansi 0,000). Motivasi belajar juga terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi (koefisien korelasi 0,154, nilai *t* 2,242, signifikansi 0,016). Lebih lanjut, implementasi Kurikulum Merdeka Belajar secara tidak langsung memengaruhi hasil belajar ekonomi melalui mediasi motivasi belajar (koefisien korelasi 0,152, nilai *t* 2,042, signifikansi 0,022).





How to Cite: Kamarullah, H., .Marganingsih, A., Thoharudin, M. 2024. *Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di MAN 1 Sintang*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 9 (1) DOI : 10.31932/jpe.v9i1.3358

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan penting bagi pembentukan individu yang siap menghadapi tantangan zaman globalisasi. Kurikulum Merdeka Belajar adalah upaya inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih sesuai minat dan kebutuhan mereka. Ini adalah langkah penting dalam memperkuat sumber daya manusia yang berkualitas, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia telah mengeluarkan sebuah keputusan tentang perubahan kurikulum untuk memulihkan pembelajaran. Kurikulum Merdeka, bagian dari upaya ini, dibuat lebih fleksibel dan menitikberatkan pada hal-hal penting serta perkembangan karakter dan kemampuan siswa. Kurikulum ini menggalakkan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa, sambil memberikan lebih banyak ruang untuk memperkuat karakter dan kemampuan dasar, yang diharapkan akan meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu langkah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memperkenalkan Kurikulum Merdeka Belajar, yang memberi siswa kebebasan untuk memilih dan menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan mereka sendiri. Ini diharapkan akan meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran serta hasil belajar mereka. Kurikulum Merdeka

Belajar adalah inovasi dalam sistem pendidikan Indonesia yang bertujuan meningkatkan mutu pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, Kurikulum Merdeka Belajar adalah inovasi baru yang diperkenalkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Menurut Khoirurrijal (2022), Kurikulum Merdeka dirancang agar siswa memiliki waktu yang cukup untuk mengeksplorasi konsep dan memperkuat kompetensi mereka. Pendekatan ini diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) sebagai usaha memberikan kebebasan kepada siswa dalam proses belajar-mengajar. Indarta (2022) menyatakan bahwa Indonesia telah menunjukkan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kehidupan sosial. Pendidikan yang baik dianggap sebagai kunci untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera. Kurikulum “Merdeka Belajar” yang diperkenalkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Nadiem Makarim, bertujuan untuk membebaskan siswa dalam berpikir.

Kurikulum Merdeka Belajar memberi siswa kesempatan untuk memilih pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan mereka. Dengan bebas memilih, siswa memiliki kontrol lebih dalam belajar, yang memengaruhi motivasi mereka. Ketika siswa merasa terlibat dan memiliki kendali dalam pembelajaran, motivasi mereka cenderung tinggi. Kurikulum ini juga menekankan pembelajaran yang relevan dan sesuai konteks. Ketika siswa melihat



hubungan antara pelajaran dan kehidupan sehari-hari, motivasi mereka meningkat. Kurikulum yang relevan ini memungkinkan siswa melihat manfaat langsung dari pelajaran, mendorong motivasi mereka untuk belajar dengan baik. Motivasi belajar sangat penting dalam kesuksesan belajar siswa. Ini merupakan dorongan yang mendorong siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi mencakup minat, sikap, nilai, aspirasi, dan rangsangan dalam diri siswa. Ini adalah kekuatan mental yang mendorong dan mengarahkan perilaku belajar. Motivasi mengaktifkan, mengarahkan, dan menggerakkan siswa dalam belajar, memberi mereka semangat dan energi untuk belajar dengan baik. Motivasi adalah faktor psikologis kunci yang mempengaruhi hasil belajar.

Hasil belajar merujuk pada pencapaian atau prestasi akademik yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hal ini mencakup pemahaman, pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperoleh siswa dalam suatu bidang pelajaran atau disiplin ilmu tertentu. Hasil belajar dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti nilai ujian, tugas, proyek, atau penilaian lain yang relevan.

Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dapat berpotensi mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih dan menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka, diharapkan siswa dapat lebih terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kompetensi siswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik. Hasil belajar merupakan perolehan yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar adalah hasil

pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan saat proses pengajaran berlangsung, karena mereka dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru, hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada setiap individu siswa setelah mengalami proses belajar mengajar, hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian terhadap keberhasilan proses belajar mengajar di kelas karena hasil belajar merupakan hasil aktivitas baik secara individu maupun secara kelompok dalam rangka mengetahui sejauh mana proses belajar telah berhasil.

Menurut penelitian Chaniago (2022), kurikulum Merdeka Belajar masih dalam tahap awal dan belum terlihat hasilnya karena baru berjalan beberapa bulan. Namun, dari segi praktik, kurikulum ini sangat cocok untuk digunakan dalam pembelajaran, seperti dalam program ekstrakurikuler, intrakurikuler, dan proyek penguatan profil siswa. Dari observasi pada tanggal 15 Maret 2023 menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang dipengaruhi oleh kontribusi kepemimpinan kepala sekolah, kesiapan guru, siswa, dan fasilitas pendukung. Kurikulum ini memberikan kebebasan kepada siswa dalam memilih kegiatan dan metode pembelajaran sesuai dengan potensi mereka serta untuk mengetahui hasil belajar ekonomi siswa serta motivasi mereka dalam belajar. Penerapan kurikulum Merdeka Belajar dimulai pada awal tahun pelajaran 2022/2023 di kelas X. Metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kapasitas siswa, salah satunya adalah pembelajaran berbasis proyek yang memungkinkan siswa mengeksplorasi isu-isu seperti lingkungan dan kesehatan. Kurikulum ini juga mencakup pendidikan profil Pancasila untuk mengembangkan



kompetensi siswa sesuai dengan kemampuan dan karakter mereka, sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Hasil belajar siswa yang diperoleh juga mencerminkan kualitas pembelajaran yang baik, karena guru terus berupaya memberikan motivasi kepada siswa melalui penerapan proses pembelajaran yang santai namun efektif. Hal ini membuat siswa tidak merasa terbebani dengan materi yang disampaikan, sehingga mereka merasa pelajaran yang diberikan mudah dipahami dan lebih aktif dalam berinteraksi dengan guru selama proses belajar mengajar. Keterlibatan siswa dalam interaksi ini berdampak positif pada hasil belajar yang dicapai.

Berdasarkan data hasil belajar, terdapat 5 siswa (14%) yang memperoleh nilai “sangat baik” dengan rentang nilai antara 95-100, 9 siswa (25%) meraih kategori “baik” dengan rentang nilai 75-90, dan 21 siswa (60%) mencapai kategori “cukup” dengan rentang nilai 60-70.

menunjukkan hasil belajar ekonomi siswa berdasarkan rentang nilai dan persentase kategori ketuntasan. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai kategori “cukup” sebesar 60%. Hasil belajar ini mencerminkan kemampuan individu siswa dalam memahami dan mengikuti pelajaran. Hal ini menjadi penilaian untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan hasil belajar mereka.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan hasil belajar ekonomi sebagai variabel dependen, dengan memasukkan motivasi belajar sebagai variabel moderat yang memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini juga membedakan objek

penelitian, yang berfokus pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang.

Berdasarkan pemaparan yang telah penulis sampaikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap hasil belajar ekonomi dan motivasi belajar, serta pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang pada tahun ajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Bentuk penelitian ini adalah analisis jalur Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis datanya menggunakan program SmartPLS dalam bentuk angka-angka. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang, dari siswa kelas XI A sampai siswa kelas XI H yang berjumlah 280 siswa. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan cara Sampel Random Sampling, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sugiyono (2019).

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik komunikasi tidak langsung (teknik angket) dan teknik dokumentasi. Teknik komunikasi tidak langsung dilakukan dengan menggunakan angket (kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan kemudian dikirim kepada responden untuk dijawab. Metode analisa data yang digunakan adalah analisis kuantitatif berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan software Smart PLS Structural Equation

Modeling dengan pendekatan algoritma Partial Least Square (SEM-PLS) menggunakan software SmartPLS versi 3.2.9. Analisis data diawali dengan membangun model struktural, kemudian uji validitas dan reliabilitas model pengukuran (outer model) dan uji signifikansi hubungan antar variabel (inner model). Tahap evaluasi model struktural (inner model) terdiri dari uji kebaikan model (model fit) dan uji hipotesis. Uji kebaikan model dilakukan dengan memerhatikan nilai R-square (R²) dan Q-square (Q²). Uji hipotesis secara parsial dilakukan dengan memerhatikan nilai signifikansi dari hubungan antar variabel (*direct* dan *indirect effects*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dan reliabilitas menggunakan kuesioner atau angket yang berisi 75 pertanyaan. setelah dilakukan uji coba instrumen penelitian memberikan hasil pengujian bahwa dari 75 item pernyataan instrumen penelitian terdapat 25 item pernyataan yang tidak valid dan 50 item pernyataan yang valid. Kemudian item yang tidak valid tidak digunakan sebagai pernyataan angket penelitian karena tidak memenuhi persyaratan. Selain itu, hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan adalah reliabel.

Uji R Square digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas pada variabel terikat. Nilai koefisien determinasi menggunakan Adjusted R-squared yang menunjukkan persentase variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Menurut Musyafifi (2021: 13), nilai R Square 0,67 menandakan kekuatan penjelasan yang kuat, 0,33 menandakan penjelasan yang moderat, dan 0,19 menandakan penjelasan yang lemah. Berdasarkan pengolahan SmartPLS versi 3.2.9 tahun 2023, nilai R-square untuk variabel Hasil Belajar Ekonomi (X₂) adalah 0,200 (20%). Hal ini menunjukkan bahwa Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar (X₁) dan Motivasi Belajar (Y) hanya menjelaskan 20% variasi dalam hasil belajar ekonomi, sedangkan 80% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian. Selanjutnya, nilai R-square untuk variabel Motivasi Belajar (Y) adalah 0,245 (24,5%), yang menunjukkan bahwa Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar (X₁) dan Hasil Belajar (X₂) hanya menjelaskan 24,5% variasi dalam motivasi belajar, sedangkan 75,5% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian. Faktor-faktor yang mempengaruhi variabel pada penelitian ini adalah guru, sarana dan prasarana sekolah, lingkungan belajar, referensi pendukung dalam pembelajaran, serta fasilitas pendukung lainnya.

Tabel 1. Uji F Square

	Hasil Belajar X ₂	Motivasi Belajar Y
Hasil Belajar X ₂		
Motivasi Belajar Y	0,022	
Kurikulum Merdeka X ₁	0,021	0,170

Sumber: Data Primer hasil pengolahan *SmartPLS* versi 3.2.9, 2023

Pengujian *f square* untuk melihat besarnya pengaruh antar variabel. Nilai *f square* dibagi menjadi 0.02, 0.15, dan 0.35

setiap ukuran mewakili efek kecil, sedang, dan besar. Dari tabel 1.8 di atas, pengaruh motivasi belajar X₂, dan terhadap Y



termasuk sedang karena nilai *f-square* berada dalam rentang 0,22 Sedangkan pengaruh kurikulum merdeka belajar adalah X1 terhadap Y karena *f-square* > 0,02, diketahui bahwa variabel memiliki pengaruh sedang dalam model struktural.

Uji *Q-square* adalah metode yang digunakan dalam analisis bagian terpisah atau PLS-SEM (*Partial Least Squares*

Structural Equation Modeling) untuk mengukur prediksi berdasarkan sampel atau uji *out of sample* (diluar sampel). Uji *Q-square* merupakan salah satu alat untuk menguji kehandalan prediksi dari model yang dibangun menggunakan PLS-SEM. Uji *Q-square* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Q Square

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
Kurikulum Merdeka X1	3100,000	3100,000	
Hasil Belajar X2	775,000	765,351	0,214
Motivasi Belajar Y	4650,000	4187,232	0,220

Sumber: Data Primer hasil pengolahan *SmartPLS* versi 3.2.9, 2023

Dari hasil pengujian dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel Kurikulum Merdeka dan Hasil Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (Q²) masing-masing sebesar 0,214 dan 0,220. Nilai Q² yang mendekati 1 menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan sekitar 22% variasi dalam motivasi belajar siswa. Meskipun demikian, terdapat variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen, yang tercermin dari nilai Sum of Squares Error (SSE). Dari hasil penjumlahan nilai *Q-Square* pada kedua variabel endogen X2. Hasil Belajar dan variabel Y. Motivasi belajar adalah sebesar 0,434. Hasil tersebut berarti besarnya keragaman data yang dijelaskan oleh model penelitian ini adalah sebesar 43,4%.

Sedangkan persentase yang tersisa sebesar 33,4% dijelaskan oleh faktor lain yang berada di luar penelitian ini. seperti guru, sarana dan prasarana sekolah, lingkungan belajar, sumber pendukung dalam pembelajaran serta fasilitas pendukung lainnya. Dengan demikian, model penelitian ini dinyatakan memenuhi syarat kebaikan (*model fit*).

Pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah Ha diterima dan Ho ditolak ketika t-statistik > 1,96. Untuk menolak atau menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka Ha diterima jika nilai p < 0,05. Hasil hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai *T Statistic* > T tabel atau *P Values* < 0.05.

Tabel 3. Pengujian Hipotesis Langsung Dan Tidak Langsung

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Kurikulum Merdeka X1 → Hasil Belajar X2	160	186	088	1,822	,035



Kurikulum Merdeka X2 → Motivasi Belajar Y	382	397	065	5,908	,000
Motivasi Belajar Y → Hasil Belajar X2	154	160	064	2,424	,016
Kurikulum Merdeka X1 → Motivasi Belajar Y → Hasil Belajar X2	152	164	074	2,047	,022

Sumber: Data Primer hasil pengolahan *SmartPLS* versi 3.2.9, 2023

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SmartPLS versi 3.2.9, 2023, menunjukkan hubungan antar variabel studi sebagai berikut: Pengujian Hipotesis 1 menegaskan bahwa Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang Tahun Ajaran 2022/2023. Dari hasil pengujian menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,160, t-statistik 1,822, dan p-value 0,035, dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Pengujian Hipotesis 2 menunjukkan bahwa Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar juga berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang Tahun Ajaran 2022/2023. Dari hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,382, t-statistik 5,908, dan p-value 0,000, menunjukkan penolakan Ho dan penerimaan Ha. Pengujian Hipotesis 3 menunjukkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang Tahun Ajaran 2022/2023. Dari hasil pengujian menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,154, t-statistik 2,424, dan p-value 0,016, menunjukkan penolakan Ho dan penerimaan Ha. Pengujian hipotesis 4 menyatakan bahwa Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Ekonomi dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang Tahun Ajaran 2022/2023. Dari hasil

pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur positif sebesar 0,152, t-statistik 2,042, dan p-value 0.022, menunjukkan penolakan Ho dan penerimaan Ha.

Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang: Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Nilai koefisien korelasi adalah 0,160 dengan nilai t-statistik 1,822, dan p-value 0,035. Hal ini menunjukkan penolakan terhadap Ho dan penerimaan terhadap Ha. Dengan demikian, penerapan kurikulum merdeka belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa di madrasah aliyah negeri 1 sintang.

Hasil penelitian Chaniago et al (2022) menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka belajar ini belum terlihat dikarenakan kurikulum merdeka belajar masih masih tahap awal yang dijalankan belum sampai satu semester, jadi masih dalam proses penyesuaian, jika dalam segi praktek kurikulum merdeka belajar ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran hal ini dapat kita lihat dari programnya seperti ekstrakurikuler, intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Faktor yang menghambat penerapan kurikulum merdeka belajar yaitu kekurangan fasilitas pembelajaran dan kualitas guru untuk menerapkan kurikulum merdeka belajar masih rendah hal ini



dikarenakan perubahan kurikulum begitu cepat. Untuk mengetahui kekurangan kurikulum merdeka belajar, belum terlihat kekurangannya hal ini dikarenakan setiap kurikulum sudah dirancang dengan sebaik mungkin dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran, tetapi tergantung kesiapan pihak sekolah yang menerapkannya. Kelebihan kurikulum merdeka belajar yaitu guru bebas mendesain pembelajaran, waktu belajar yang fleksibel dan mendidik siswa agar mempunyai kepribadian yang mandiri.

Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Berpengaruh Signifikan terhadap Motivasi Belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Koefisien korelasi mencapai 0,382 dengan nilai t-statistik sebesar 5,908, dan p-value sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan penolakan terhadap hipotesis nol (H_0) dan penerimaan terhadap hipotesis alternatif (H_a). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum merdeka belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang.

Penelitian yang dilakukan oleh Lince (2022) juga menyimpulkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka telah meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurhidayati et al. (2022), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Payung Sekaki. Namun demikian, perlu dicatat bahwa dampak kurikulum merdeka belajar pada motivasi belajar siswa tidak konsisten. Beberapa siswa termotivasi dengan penerapan kurikulum

baru ini, sementara yang lain tidak. Kurikulum merdeka belajar mendorong siswa untuk menjadi mandiri dalam pembelajaran, namun beberapa siswa mengalami penurunan motivasi karena tuntutan kreativitas dan inovasi yang lebih tinggi dalam kurikulum ini.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang. Hasil pengujian menunjukkan Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang telah terbukti signifikan. Dari temuan penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Belajar memiliki hubungan yang kuat dan positif dengan hasil belajar ekonomi, dibuktikan hasil pengujian menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,154, t-hitung sebesar 2,424, dan t-tabel sebesar 1,96 ($p < 0,05$).

Hal ini konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Bakhri (2018), yang juga menegaskan bahwa Motivasi Belajar memengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar memainkan peran krusial dalam meningkatkan pencapaian akademik siswa. Seperti yang disebutkan oleh Rahman (2021), Motivasi Belajar berfungsi sebagai pendorong untuk mencapai hasil yang optimal. Pendapat ini didukung pula oleh Rizqi (2023), yang menyatakan bahwa motivasi belajar sangat penting dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar akan membawa dampak positif pada hasil belajar siswa.

Pengaruh secara tidak langsung Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi dengan Motivasi Belajar sebagai variabel Moderat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang Tahun Ajaran



2022/2023. Dari pengujian yang telah dilakukan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,152 dengan t-hitung 2,042 dan t-tabel 1,96, serta nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Soraya dkk (2023), yang menunjukkan bahwa motivasi belajar memoderasi hubungan antara literasi digital dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara penerapan kurikulum merdeka belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar ekonomi (Nafissa et al., 2023). Dengan demikian, penerapan kurikulum merdeka belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi, dengan motivasi belajar sebagai variabel moderat yang memperkuat pengaruh tersebut.

Penelitian lain oleh Rizqi (2023) menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS, dengan pengaruh sebesar 6,6%. Motivasi belajar juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS, sebesar 38,3%. Secara simultan, penerapan kurikulum merdeka dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPAS, dengan pengaruh sebesar 41,2%. Hasil penelitian Rahman (2021) melalui observasi langsung menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih giat berusaha, tidak mudah menyerah, dan lebih fokus dalam pembelajaran. Sebaliknya, siswa dengan motivasi rendah cenderung acuh tak acuh dan kesulitan dalam belajar. Penelitian Lince (2022) menyimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka berjalan dengan baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

PENUTUP

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar dengan Motivasi Belajar sebagai variabel moderat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sintang tahun ajaran 2022/2023. Penerapan kurikulum merdeka belajar menunjukkan hubungan positif terhadap hasil belajar ekonomi, dengan nilai koefisien jalur 0,160, t-statistik 1,822, dan p-value 0,035, serta pengaruh positif terhadap motivasi belajar, dengan nilai koefisien jalur 0,382, t-statistik 5,908, dan p-value 0,000. Sementara itu, motivasi belajar juga terbukti memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi, dengan nilai koefisien jalur 0,154, t-statistik 2,424, dan p-value 0,016. Berbagai saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian ini, antara lain bagi siswa untuk lebih giat dalam belajar dan meningkatkan literasi, bagi sekolah untuk mendukung guru dalam memahami implementasi Kurikulum Merdeka Belajar, bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam memberikan materi pelajaran, bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi, dan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sejenis guna menambah referensi dan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahriah, E. S., Yunita, L., & Sholihat, R. N. (2023). *Aplikasi Kurikulum Merdeka: Fenomena Learning Loss Pada Pembelajaran Kimia*. Media Sains Indonesia.
- Basri, S., & Khatimah, H. (2019). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Sparkol Videoscribe Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri*



- 6 *Jeneponto*. Karst: Jurnal Pendidikan Fisika dan Terapannya, 2(2), 85-90.
- Chaniago, S., Yeni, D., & Setiawati, M. (2022). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Geografi di MAN I Koto Baru. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 2(3), 184-191.
<https://doi.org/10.54297/seduj.v2i3.400>
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44-48.
<https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.202>
- Khoirurrijal et al. (2022). *Pengembangann Kurikulum Merdeka*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Mawarsari, N., & Wardani, K. W. (2022). *Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Numerasi pada Kurikulum Merdeka Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar*. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5461-5465.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1177>
- Nurhidayati, V., Ramadani, F., & Setiawati, M. (2022). *The Influence of Implementation of Merdeka Belajar Curriculum on Student Motivation in Grade X at SMAN 1 Payung Sekaki*. *Jurnal Eduscience (JES)*, 9(3), December.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0”*. Gorontalo, Indonesia:
- Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Rizqi, F.N.N.M., Supriyanto, T., Astuti, T., Ratnaningrum, I., & Andaryani, E. T. (2023). *Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD di Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal*. *Journal of Elementary Education*, 5(2), 2252-9047.
- Samrin, Syahrul, St. Fatimah Kadir, & Dewi Rafiul Lukluil Maknun. (2020). *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Motivasi Belajar Siswa*. *Shautut Tarbiyah*, 26 (2), <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/shautut-tarbiyah/article/view/2400/1398>.
- Sardiman. (2016). *Interaksi Motivasi Dan Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Winata, I. K. (2021). *Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 13-24.
<https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1062>

